BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses pembelajaran bahasa Indonesia di *Muslim Santitham Foundation School Thailand* seperti pada umumnya proses pembelajaran dilakukan. Pembelajaran dimulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah ini tidak secara keseluruhan berkomunikasi dengan bahasa Indonesia, akan tetapi menggunakan bahasa Thailand untuk menjelaskan kepada siswa yang tidak paham bahasa Indonesia.

Kesulitan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah ini dikarenakan keterbatasan kosakata yang dimiliki siswa, kurangnya pembiasaan komunikasi dalam bahasa Indonesia, keterbatasan media dan sarana yang dimiliki, dan keterbatasan pemahaman guru dalam menyampaikan arti ke dalam bahasa Thailand. Kesulitan tersebut disebabkan karena bahasa Indonesia tidak dibiasakan dalam komunikasi, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Sehingga, jika ada kata dalam bahasa Indonesia yang tidak dipahami maknanya, siswa dan guru merasa kebingungan memahami hal tersebut.

Teks deskripsi menjadi salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah ini. Materi teks deskripsi dijelaskan guru menggunakan bahasa Indonesia dan dijelaskan dengan bahasa Thailand jika ada siswa yang masih bertanya atau belum memahami. Ketika siswa dijelaskan guru menggunakan bahasa Thailand, siswa memahaminya. Akan tetapi, ketika siswa menerapkan menulis teks deskripsi yang sesuai dengan struktur, siswa tidak mampu menyelesaikan maksud gambaran yang akan ditulisnya. Hal tersebut menjadikan tulisan siswa tidak lengkap pada struktur teks deskripsi dan tulisan belum menggambarkan suatu objek yang akan digambarkan karena tidak dilanjutkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di *Muslim Santitham Foundation School Thailand*, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi kepala *Muslim Santitham Foundation School Thailand*, hendaknya dapat lebih mengapresiasi para guru serta memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia dan memberikan fasilitas kepada guru agar terlaksana dengan baik pembelajaran bahasa asing di sekolah.
2. Bagi guru Bahasa Indonesia di *Muslim Santitham Foundation School Thailand*, hendaknya dapat memanfaatkan waktu dan media atau fasilitas yang sudah ada dengan baik, serta mengadakan model pembelajaran yang lebih menyenangkan dan lebih memahamkan siswa. Hendaknya guru memahami makna kata bahasa Indonesia ke bahasa Thailand terlebih dahulu ketika sebelum mengajar siswa di kelas.
3. Bagi siswa *Muslim Santitham Foundation School Thailand*, hendaknya mampu menumbuhkan semangat, minat, dan motivasi belajar di sekolah, serta mengamalkan ilmu agar dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki karakter yang sungguh-sungguh.
4. Bagi peneliti yang akan datang, hendaknya dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai kesalahan menulis teks deskripsi bagi siswa asing, serta menjadikan penelitian ini sebagai informasi dalam bidang kebahasaan.